

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN OLEH GURU-GURU YANG LULUS
SERTIFIKASI DI SMA N 1 ENAM LINGKUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

TESIS



Oleh :

**MUZZAMIL
NIM. 91526**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2 0 1 0**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa tesis dengan judul “ Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Guru-Guru Yang Lulus Sertifikasi di SMA N 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman “, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil kerja atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan dicantumkan acuannya di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan juga pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 28 Juni 2010

Saya yang menyatakan

MUZAMIL
NIM.91526

ABSTRAK

MUZZAMIL. 2010. *Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru-Guru yang lulus Sertifikasi di SMA N 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman*. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Enam Lingsung Padang Pariaman dengan sasaran untuk melihat pelaksanaan pembelajaran oleh guru-guru yang telah lulus sertifikasi meliputi kegiatan merencanakan pembelajaran terdiri dari pengembangan program, silabus dan RPP, melaksanakan proses pembelajaran terdiri atas membuka pelajaran, kegiatan inti dan menutup pelajaran serta evaluasi pembelajaran untuk mengukur siswa dengan berbagai bentuk dan jenis penilaian beserta kegiatan pengayaan dan remedial.

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengungkapkan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru-guru yang telah lulus Sertifikasi di SMA N 1 Enam Lingsung apakah sejalan dengan petunjuk yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan Nasional dan Badan Standar Nasional Pendidikan .

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian meliputi : (1) kepala sekolah sebagai informan kunci, (2) guru-guru yang lulus dan belum lulus sertifikasi, (3) staf administrasi/ tata usaha, (4) komite sekolah, dan (5) siswa-siswi SMA N 1 Enam Lingsung.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, *pertama* guru tidak mengalami kesulitan dalam merancang persiapan pembelajaran karena telah dilatih oleh sekolah, MGMP dan Dinas Pendidikan, *kedua* untuk pelaksanaan proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab. Penggunaan media/alat pembelajaran sangat jarang dilakukan kecuali untuk beberapa mata pelajaran tertentu. *Ketiga* dalam evaluasi pembelajaran, guru telah menggunakan berbagai bentuk dan jenis penilaian mulai dari tes uraian, pilihan ganda dan pengamatan/observasi. Sangat disayangkan kegiatan pengayaan dan remedial baru dikerjakan guru mulai tahun pelajaran 2009/2010, sebelumnya guru-guru tidak melaksanakan program pengayaan dan remedial.

ABSTRACT

MUZZAMIL. 2010. *Implementation of Learning by Teachers who graduated certification in SMA N 1 Enam Lingkungan Padang Pariaman*. Thesis. Padang State University graduate program.

This research was conducted at the high school in Padang Pariaman N 1Six neighborhood with the target to see the implementation of learning by teachers who have passed the certification covers planning activities consist of learning program development, syllabus and RPP, implement open learning process consists of lessons, activities and cover the core subjects and evaluation to measure student learning in various forms and types of assessment and remedial and enrichment activities.

The purpose of this study is to reveal the implementation carried out by teachers who have graduated high school certification in Six neighborhood N 1 if in line with instructions issued by the Ministry of National Education and National Education Standards Agency.

This research uses descriptive method with qualitative approaches. The informants include: (1) school principals as key informants, (2) teachers who have graduated and have not passed the certification, (3) administrative staff/ administration, (4) the school committee, and (5) high school students N 1 Six neighborhood.

The findings of this study show that, first teachers have no difficulty in designing a preparatory study for having been trained by the school, Support Groups and Education Department, both for the implementation of the learning process is still dominated by the method of lecture and question and answer. Use of media / learning tools is very rarely done except for some particular subject. Third in the evaluation of learning, teachers have been using various forms and types of assessments ranging from descriptions of tests, multiple choice and monitoring / observation. It is unfortunate that the new enrichment activities do teachers begin the school year 2009/2010, before the teachers do not implement the enrichment program.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk untuk keselamatan umat di dunia dan akhirat. Tesis dengan judul “ Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Guru-Guru Yang Lulus Sertifikasi di SMA N 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman ” ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada program studi Tekhnologi Pendidikan program pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Nurtain dan Dr. H. Jasrial., M.Pd, sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga untuk memberikan bimbingan dalam penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Suparno, M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan program pascasarjana Universitas Negeri Padang.
3. Prof. Dr. H. Abizar., Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA., Dr. Ridwan, M.Sc.Ed, sebagai dosen penguji tesis yang telah memberikan sumbangan pemikiran serta saran dalam penyempurnaan tesis ini.
4. Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan dan berbagai kemudahan selama penulisan tesis ini.
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman, Drs. Syamsulrizal, MM dan Drs. Zulfahmi, MM sebagai kepala SMA N 1 Enam Lingkung, yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dalam penulisan tesis ini.

6. Teristimewa buat mertua Fatimah Siti, isteri tercinta Erniwati, Bsc. dan anak-anak tersayang Putri Pratiwi, S.Si., Muti Relegi, Muhammad Sabil dan Muhammad Thariq yang telah memberikan bantuan dan dorongan spiritual dan material serta do'a restu yang tulus dalam penyelesaian tesis ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan tahun 2007, yang telah berbagi suka cita selama perkuliahan sampai selesainya penulisan tesis ini.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik sengaja maupun tidak, kepada Allah SWT penulis mohon ampunan-Nya, semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan.

Padang, Juli 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN TEORI	8
A. Konsep Belajar.....	8
B. Merancang Pembelajaran.....	11
C. Pelaksanaan Pembelajaran.....	19
D. Evaluasi Pembelajaran	26
E. Sertifikasi Guru	33
F. Penelitian yang Relevan	39
G. Kerangka Pemikiran	41
H. Pertanyaan Penelitian	42

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Pemilihan Metode Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Informan Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Tahap-Tahap Penelitian	48
F. Teknik Keabsahan Data.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Temuan Umum.....	55
B. Temuan Khusus.....	63
C. Pembahasan	80
D. Keterbatasan Penelitian.....	87
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Implikasi.....	90
C. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
1. Hasil Ujian Nasional Tiga Tahun Terakhir.....	57
2. Prestasi yang Pernah Diraih Warga Sekolah.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
1. Alur Sertifikasi Guru dalam jabatan.....	38
2. Kerangka pemikiran penelitian.....	41
3. Struktur organisasi SMA N 1 Enam Lingkung.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal.
1a. Catatan Lapangan.....	97
1b. Konsep Pengamatan dan Wawancara.....	105
1c. Pertanyaan Wawancara.....	106
1d. Pedoman Pengamatan dan Wawancara.....	107
2a. Format silabus.....	110
2b. Format RPP.....	111
2c. Instrumen Supevisi RPP.....	112
2d. Instrumen Supervisi Pelaksanaan Pembelajaran.....	114
3a. Nama Kepala Sekolah dan Ketua BP3/Komite.....	116
3b. Daftar Informan.....	117
4a. Data guru yang telah lulus sertifikasi.....	118
4b. Data keadaan bangunan pasca gempa.....	122
4c. Daftar siswa tahun pelajaran 2009/2010.....	124
➤ Contoh perangkat pembelajaran.....	126
➤ Surat izin penelitian.....	153
➤ Dokumentasi.....	156

BAB I

PENDAHULUAN

A . Latar belakang masalah

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan guru adalah pendidik profesional. Untuk itu, guru harus memiliki kualifikasi akademik minimal Sarjana atau Diploma IV (S-1/D-IV) yang relevan dan menguasai beberapa kompetensi sebagai agen pembelajaran berupa kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial dan Akademik (Depdiknas, 2009:1).

Satria Dharma (2009:13) menyatakan “kalau mau melakukan perubahan dalam dunia pendidikan bukan kurikulum atau sarannya yang pertama dibenahi tapi justru kita harus mendapatkan guru-guru yang berkualitas prima mengingat perubahan dalam dunia pendidikan selalu paralel dengan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jadi, apapun inovasi yang dilakukan dalam dunia pendidikan tapi kalau gurunya tidak profesional semua akan sia-sia”. Ini sejalan dengan amanat dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 menyatakan “pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan proses dan menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, terutama bagi pendidik di perguruan tinggi”.

Zamroni (2003:61) menyatakan “menjadi pendidik/guru dengan tugas mengajar merupakan suatu seni untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai. Dalam proses pembelajaran guru dapat mengembangkan suasana belajar untuk mengekspresikan ide-ide dan kreativitas siswa lewat berbagai strategi dan metode pembelajaran, karena itu mengajar hanya dapat dilakukan secara profesional oleh orang yang telah melewati pendidikan tertentu”. Menurut Richey (dalam Sahertian.1990:14) “guru yang efektif itu adalah mereka yang berhati-hati dalam membuat perencanaan untuk murid-muridnya dan membimbing mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran serta memiliki keterampilan untuk menilai mereka”.

Seorang guru harus profesional dalam melaksanakan pekerjaannya dan memiliki kompetensi khusus yang dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikatakan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Kemudian ditambahkan dalam Undang-Undang tersebut bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional meliputi kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial dan Profesional (Depdiknas, 2005:11). Subtansinya seorang guru harus memiliki kompetensi dalam rangka mencapai profesionalitas yang kemudian diukur dengan mengikuti uji kompetensi dalam bentuk penilaian portofolio dengan istilah yang sering kita dengar yaitu, *Sertifikasi*.

Dalam panduan sertifikasi guru 2009 buku 2 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional disebutkan :

Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan. Sertifikasi guru bertujuan untuk (1) menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik profesional, (2) meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, (3) meningkatkan kesejahteraan guru, (4) meningkatkan martabat guru dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Sertifikasi guru diikuti dengan peningkatan kesejahteraan guru. Bentuk peningkatan kesejahteraan tersebut berupa pemberian tunjangan profesi bagi guru yang memiliki sertifikat pendidik dan memenuhi persyaratan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tunjangan tersebut berlaku, baik bagi guru yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) maupun bagi guru yang berstatus bukan pegawai negeri sipil (swasta).

Penilaian portofolio dilakukan melalui penilaian terhadap kumpulan dokumen yang mencerminkan kompetensi guru. Komponen penilaian portofolio mencakup: (1) kualifikasi akademik, (2) pendidikan dan pelatihan, (3) pengalaman mengajar, (4) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian dari atasan dan pengawas, (6) prestasi akademik, (7) karya pengembangan profesi, (8) keikutsertaan dalam forum ilmiah, (9) pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial, dan (10) penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan (Depdiknas, 2009:2).

Dalam bagian penjelasan undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, ke empat kompetensi guru itu dijabarkan sebagai berikut :

1. Kompetensi **pedagogik** yaitu merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, (b) pemahaman terhadap peserta didik, (c) pengembangan kurikulum/ silabus, (d) perancangan pembelajaran, (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (f) evaluasi hasil belajar, dan (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi **kepribadian** yaitu merupakan kemampuan kepribadian yang (a) mantap, (b) stabil, (c) dewasa, (d) arif dan bijaksana, (e) berwibawa, (f) berakhlak mulia, (g) menjadi teladan bagi peserta

- didik dan masyarakat, (h) mengevaluasi kinerja sendiri, dan (i) mengembangkan diri secara berkelanjutan.
3. Kompetensi *sosial* yaitu merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk: (a) berkomunikasi lisan dan tulisan, (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, (c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.
 4. Kompetensi *profesional* merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: (a) konsep, struktur dan metoda keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar, (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, (c) hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, (d) penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari, dan (e) kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional (Depdiknas, 2005:6).

Dari penjelasan di atas kelihatan bahwa guru yang telah lulus sertifikasi dan diberi predikat guru profesional dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi dalam pelaksanaan tugasnya, sehingga berkorelasi langsung dengan kualitas pembelajaran terhadap peserta didik yang akhirnya bermuara pada mutu hasil pembelajarannya. SMA Negeri 1 Enam Lingkung adalah salah satu sekolah di Kabupaten Padang Pariaman yang mulai tahun 2006 telah mengikutsertakan guru-gurunya untuk uji kompetensi dalam proses sertifikasi guna mendapatkan sertifikat pendidik. Dari pengamatan sementara dalam *grand tour* awal ada 13 guru yang telah lulus mendapatkan sertifikat pendidik dan layak disebut sebagai guru profesional sejak tahun 2006, 2007 dan 2008.

Informasi sementara yang diperoleh dari observasi yang peneliti lakukan, baru sekitar 60% guru-guru menyerahkan persiapan pembelajaran dimana sebagiannya adalah guru-guru lulus sertifikasi dan berpredikat guru profesional belum menyerahkan perangkatnya, padahal telah bulan ke dua dalam semester ganjil tahun pelajaran 2009/2010. Informasi dari wakil kepala sekolah

urusan kurikulum mengatakan bahwa dipertengahan bulan Juli 2009 mereka mengadakan lokakarya untuk merumuskan berbagai program sekolah dalam menghadapi tahun pelajaran baru 2009/2010 dimana salah satu kegiatannya adalah semua guru dalam lokakarya tersebut merancang persiapan pembelajaran dengan limit waktu harus diserahkan tujuh hari setelah lokakarya, namun hal tersebut tidak terlaksana dengan baik.

Hasil observasi dan pembicaraan dengan kepala sekolah serta wakil urusan kurikulum SMA N 1 Enam Lingkung ditemukan gejala-gejala seperti :

1. Beberapa guru yang lulus sertifikasi belum membuat perancangan program pembelajarannya diawal semester.
2. Beberapa guru yang lulus sertifikasi masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajarannya.
3. Beberapa guru yang lulus sertifikasi melakukan evaluasi tidak mengacu pada tujuan pembelajaran yang termuat dalam persiapan pembelajarannya.
4. Beberapa guru yang lulus sertifikasi belum melaksanakan pembelajaran remedial dan pengayaan
5. Beberapa guru-guru yang lulus sertifikasi kehadirannya tidak tepat waktu seperti tertera dalam absensi bulanan guru.
6. Masih ada guru yang lulus sertifikasi belum mampu merumuskan Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) sesuai petunjuk yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melihat secara mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran di SMA N 1 Enam lingkungan oleh guru-guru yang telah lulus sertifikasi dan disebut sebagai guru profesional dimana sejatinya mereka dituntut menguasai dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan dilaksanakannya program sertifikasi.

B. Masalah dan fokus penelitian

Sertifikasi bertujuan untuk menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik profesional, meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, memajukan kesejahteraan guru secara finansial dan meningkatkan martabat guru. Tujuan tersebut sungguh mulia, tetapi dalam kenyataan sering tidak terlaksana sebagaimana mestinya. Setelah mengikuti sertifikasi dan mendapat predikat guru profesional seharusnya kompetensi mengajar mereka juga berubah kearah yang lebih baik sesuai dengan tuntutan dari tujuan dilaksanakannya program sertifikasi tersebut.

Berdasarkan masalah di atas dan karena keterbatasan peneliti, maka *fokus* dalam penelitian ini adalah untuk melihat secara rinci :

pelaksanaan pembelajaran oleh guru-guru yang telah lulus sertifikasi di SMA N 1 Enam Lingkungan meliputi persiapan, proses dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan tujuan dilaksanakannya program sertifikasi tersebut.

C . Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah dan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan secara rinci :

1. Persiapan pembelajaran yang dibuat oleh guru-guru lulus sertifikasi ketika akan memberikan pembelajarannya.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran oleh guru-guru lulus sertifikasi terutama menyangkut metode dan media yang digunakan.
3. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang dibuat oleh guru-guru lulus sertifikasi termasuk program remedial dan pengayaannya.

D. Manfaat penelitian :

1. Sebagai informasi awal untuk Dinas Pendidikan Padang Pariaman dalam membuat kebijakan terhadap guru-guru yang telah lulus sertifikasi.
2. Sebagai masukan kepada pimpinan SMA N 1 Enam Lingsung dalam membuat program pembelajaran kedepan terhadap seluruh guru-gurunya, utamanya kepada yang telah diberi predikat guru profesional.
3. Sebagai umpan balik terhadap guru-guru yang telah lulus sertifikasi dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik .
4. Sebagai tambahan ilmu bagi peneliti sendiri dalam melaksanakan tugas kepengawasan sekolah menengah untuk merancang program berikutnya.
5. Sebagai dasar untuk penelitian berikutnya dalam lingkup lebih luas mengenai pembelajaran bagi guru-guru yang telah lulus sertifikasi.